

ABSTRAK

Habib Fahad Khafizzudin. 200521100087. Sosiologi. Fenomena Kenakalan Remaja Penyalahguna Minuman Keras Dalam Perspektif Asosiasi Diferensial Di Desa Dlanggu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena kenakalan remaja berupa penyalahgunaan minuman keras menggunakan teori asosiasi diferensial di Desa Dlanggu, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan. Teori asosiasi diferensial menyatakan bahwa perilaku menyimpang dapat dipelajari dari interaksi dengan orang lain yang melakukan perilaku menyimpang yang serupa. Subjek dari penelitian ini adalah kelompok remaja yang sering melakukan tindakan kenakalan yang biasanya dilakukan kelompok remaja tersebut di sekitar desa. Tindakan kenakalannya penyalahguna minuman keras, dimana para remaja tersebut sebenarnya masih belum cukup umur untuk mengonsumsi minuman keras dikarenakan usianya yang di bawah kriteria yang sudah ditentukan dalam peraturan tentang minuman keras.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesamaan antara fenomena yang terjadi di Desa Dlanggu dengan teori asosiasi diferensial yang dikemukakan oleh Edwin H Sutherland. Di mana pada teori ini mengatakan bahwa perilaku kenakalan merupakan hasil dari proses belajar seseorang mengenai perilaku kenakalan dan hal itu sama karena kebanyakan anggota kelompok remaja di Desa Dlanggu berperilaku kenakalan tidak serta merta dapat berperilaku kenakalan melainkan terdapat proses pembelajaran dari teman sebayanya yang berperilaku sama menyimpangnya. Faktor utama yang mendorong remaja melakukan tindakan kenakalan adalah pengaruh dari teman sebaya, lingkungan dan kemudahan akses terhadap minuman keras.

Kata kunci: Kenakalan Remaja, Minuman Keras, Asosiasi Diferensial

ABSTRACT

Habib Fahad Khafizzudin. 200521100087. Sociology. *The Phenomenon of Juvenile Delinquency in Liquor Abuse in the Perspective of Differential Association in Dlanggu Village, Deket District, Lamongan Regency.*

This research aims to explain the phenomenon of juvenile delinquency in the form of alcohol abuse using differential association theory in Dlanggu Village, Deket District, Lamongan Regency. Differential association theory states that deviant behavior can be learned from interactions with other people who engage in similar deviant behavior. The subjects of this research are groups of teenagers who often commit acts of delinquency which are usually carried out by groups of teenagers around the village. The delinquent acts of alcohol abusers, where these teenagers are actually not yet old enough to consume alcohol because their age is below the criteria specified in the regulations regarding alcohol.

The results of this research show that there are similarities between the phenomena that occur in Dlanggu Village and the differential association theory put forward by Edwin H Sutherland. This theory states that delinquent behavior is the result of a person's learning process regarding delinquent behavior and this is the same because most members of the youth group in Dlanggu Village who behave in delinquent behavior do not necessarily behave in delinquent ways but rather there is a learning process from their peers who behave in the same deviant way. The main factors that encourage teenagers to commit acts of delinquency are the influence of peers, the environment and easy access to alcohol.

Keywords: Juvenile Delinquency, Liquor, Differential Association